

Strategi Pengelolaan sebagai Daya Tarik Wisata dan Dampak Sektor Pariwisata dimasa pandemi covid-19 terhadap Kunjungan Wisatawan

Oleh:

Asti Cahyaning Pangastuti

Nama Dosen Pembimbing : Dra. Lilik Indayani, MM

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, Tahun 2023



Pendahuluan

Strategi pengelolaan pariwisata merupakan salah satu upaya yang dilakukan pihak pengelola untuk mengelola dan mengembangkan objek wisatanya. Strategi pengelolaan juga penting dilakukan hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Pengelolaan di bidang pariwisata betul-betul dikelola dengan baik agar tidak terjadi kesalahan saat melakukannya dan biasanya ketika mengelola suatu pariwisata adanya kerjasama dari pihak luar juga seperti dinas pariwisata dan pemerintah setempat

Lanjutan

Dalam sektor pariwisata tentunya pariwisata memiliki dampak yang berpengaruh bagi objek wisatanya baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif yang dirasakan sektor pariwisata adalah pada saat masa covid-19 hal ini membuat sektor pariwisata membawa dampak buruk bagi setiap aktivitasnya, dan juga berdampak buruk bagi kunjungan wisatawan pasalnya sejak covid-19 jumlah kunjungan wisatawan terus merosot secara drastis dari hari biasanya. Dengan ini pihak pengurus wisata mau tidak mau harus menutup objek wisata tersebut tujuannya agar memutus mata rantai covid-19.

Tinjauan Pustaka

Strategi Pengelolaan

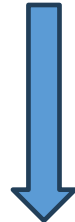


Daya Tarik Wisata

Pariwisata



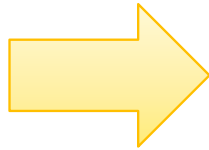
Dampak Pariwisata



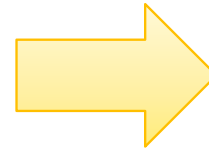
Kunjungan Wisatawan

GAP Penelitian / Penelitian Terdahulu

Willy Tri Hardianto mengatakan bahwa strategi pengelolaan wisata taman dolan dilakukan dengan sistem promosi melalui sosial media. Hal ini bertujuan membangkitkan minat kunjungan wisatawan



Muhammad Iqbal Wahyu Pradana menjelaskan bahwa dampak yang dirasakan wisata Goa Pindul mengalami penurunan pendapatan dan berkurangnya wisatawan



Ichwan Prastowo menjelaskan bahwa strategi pengelolaan Kedung Lumbu terdapat sebuah kelompok sadar wisata untuk membantu mengelola wisata tersebut. Namin pengelolaan wisata ini belum dimanfaatkan karena dialihkan kepada pihak lain.

Novelty

Keterbaruan dalam penelitian ini sudah ada peneliti yang mengkaji tentang strategi pengelolaan pada sektor pariwisata namun masing masing tentunya memiliki karakteristik tersendiri. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada pengelolaan pariwisata agar tetap menjadi daya tarik wisatanya tersendiri serta dampak yang terjadi pada sektor pariwisata akibat Covid-19.

Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan Masalah

Pengelolaan Wisata Yussar dalam mengelola wisatanya tersebut agar tetap menjadi daya tarik wisata serta dampak-dampak yang terjadi di Wisata Yussar akibat pandemi covid -19 khususnya kepada kunjungan wisatawan

Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pihak pengelola Yussar dalam melakukan pengelolaan wisatanya serta dampak apa saja yang terjadi pada kunjungan wisatawan selama pandemi covid-19

Kategori SDGs

Sesuai kategori SDGs 9

Metode

Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif

Lokasi Penelitian

Pariwisata Yussar Fishing and Playground Jl.
Gagak Sifat Kalidawir

Pengumpulan data

Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Sumber Data

Data Primer dan Sekunder

Analisis Data

Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan
Kesimpulan dan SWOT

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengatakan bahwa strategi pengelolaan pariwisata Yussar pengelolaan fasilitas tempat ibadah masih kurang baik dan sangat terbatas. Pengelolaan dibidang pariwisata haruslah dikelola dan direncanakan strateginya secara baik karena bagaimanapun juga pihak pengelola wisata memberikan fasilitas serta sarana yang terbaik bagi wisatawan agar wisatawan merasa nyaman saat berkunjung. Jika pengelolaan pada wisata tersebut kurang baik maka hasilnya juga tidak maksimal dan semena-mena sedangkan jika pengelolaannya baik maka hasilnya juga baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Lanjutan

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa wisata Yussar satu-satunya wisata yang tidak ikut berdampak karena wisata ini tetap beraktivitas seperti biasanya, Justru malah wisata ini semakin ramai dikunjungi wisatawan, Alasannya karena saat pandemi bosan tidak ada kegiatan yang bisa dilakukan maka dari itu masyarakat berkunjung lah ke wisata ini agar menghilangkan rasa kejenuhan di tengah pandemi yang mewabah. Pihak pengelola wisata tetap menghimbau kepada wisatawan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola wisata tersebut

Teknik Analisis Data

Pengumpulan Data



Reduksi Data

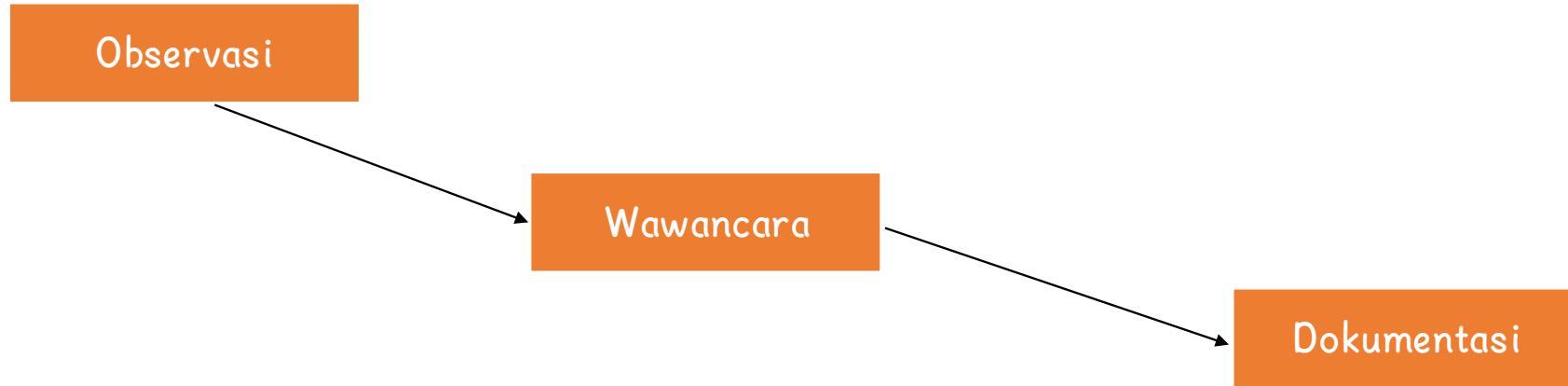
Penyajian Data



Penarikan
Kesimpulan

Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan penelitian



Reduksi Data

SUB FOKUS PENELITIAN	WAWANCARA	OBSERVASI (PENGAMATAN)	DOKUMENTASI
1. Strategi pengelolaan pada area fasilitas tempat wudhu yang tersedia di wisata Yussar Fishing and Playground	Dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa pengelolaan fasilitas tempat ibadah memang masih sangat terbatas karena pihak pengurus wisata hanya berfokus pada sarana yang lainnya saja.	Mengamati setiap pengelolaan fasilitas tempat wudhu yang letaknya kurang memadai dan tidak strategis.	Disini peneliti mendokumentasikan sarana dan fasilitas wisata Yussar Fishing and Playground
2. Peran petugas kebersihan lingkungan wisata Yussar untuk menjaga kelestarian lingkungannya	Dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa sebenarnya petugas kebersihan di wisata tersebut ada namun tidak memakai seragam khusus untuk petugas kebersihan jadinya terlihat seperti tidak ada petugas kebersihan	Peneliti mengamati seluruh lingkungan tersebut apakah wisata ini kebersihannya terjaga atau tidak.	

Lanjutan

SUB FOKUS PENELITIAN	WAWANCARA	OBSERVASI (PENGAMATAN)	DOKUMENTASI
3. Dampak yang terjadi pada sektor pariwisata Yussar Fishing and Playground saat covid-19	Dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa saat covid-19 wisata ini tidak terlalu berdampak serius pasalnya wisata ini tetap aktivitas seperti biasanya.		
4. Pengaruh kunjungan wisatawan Yussar saat covid-19	Dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa kunjungan wisata di wisata Yussar justru malah meningkat bahkan jumlahnya mencapai 250 -300 wisatawan karena pada dasarnya masyarakat jenuh tidak ada aktivitas lain selama covid -19 dan juga tempat wisata lain kebanyakan tutup selama covid-19.		

Penyajian
Data

PERTANYAAN WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
1. Siapa saja yang terlibat dalam mengelola wisata ini ?	Pemerintah setempat sebenarnya pernah memberikan bantuan pengelolaan berupa program pengembangan dibidang pariwisata. Sekarang ini sudah dibentuk tim manajemen yang baru sekitar ad 6 orang
2. Adakah dampak yang terjadi saat pandemi kemarin?	Saat covid sih sebenarnya ya banyak tempat wisata yang tutup cuman disini aja tetap buka dan malah semakin ramai
3. Mengapa strategi pengelolaan harus dilakukan dengan baik?	Kalau secara prespektif ketika salah mengelola endingnya nanti gak sesuai sama apa yang di harapkan
4. Ada gak sih pengelolaan fasilitas di wisata ini yang masih kurang baik ?	Kalo untuk fasilitasnya di tempat ibadah itu masih sangat terbatas

5. Apa tidak ada petugas kebersihan di wisata ini?	Sebenarnya sih ada tapi jarang pakai seragam aja
6. Apa ada faktor penghambat dalam mengelola wisata ini?	Kalo faktor penghambat sih gak ada ya
7. Untuk kunjungan wisatawananya bagaimana Ketika pandemi?	Setiap harinya ya minimal 250 -300 wisatawan dan pas hari weekend mencapai 1.000 wisatawan itu pas di masa pertama pandemi
8. Adakah pihak yussar kerjasama dengan dinas pariwisata?	Tidak ada kerjasama dengan dinas pariwisata

Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengelolaan pariwisata ini bertujuan untuk membantu pengembangan pariwisata itu sendiri dan guna untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada, Strategi pengelolaan jika salah dalam mengelolanya maka hasilnya tidak sesuai yang diharapkan maka dari itu pihak pengelola harus betul-betul mengelola wisata tersebut secara sungguh-sungguh. Hal ini pemilik wisata harus bisa bekerja sama dengan dinas pariwisata. Pariwisata Yussar Fishing and Playgorund tidak berdampak sama sekali saat pandemi covid-19 pihak pengurus wisata tetap membuka wisata ini karena agar tetap memiliki sumber penghasilan dan tetap berkegiatan secara produktif secara sehat meskipun ditengah-tengah pandemi. Kunjungan wisatawan ini setiap harinya angka grafiknya mengalami peningkatan secara terus menerus jumlahnya dari ratusan bahkan bisa mencapai ribuan wisatawan,

Analisis Faktor Internal dan Eksternal

No	Faktor	Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
1.	Kondisi lingkungan wisata yang bersih	√	
2.	Suasana wisata dengan pemandangan alam yang asri dan dihadapkan hamparan kolam	√	
3.	Aksesibilitas jalan sangat mudah bagi wisatawan berasal dari luar Sidoarjo menggunakan google maps	√	
4.	Fasilitas tempat air wudhu untuk beribadah sangat kurang memadai dan terbatas		√

No	Faktor	Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
1.	Penerima bantuan berupa program pengembangan pariwisata dari pemerintah setempat	√	
2.	Kemajuan teknologi yang semakin canggih dapat digunakan pihak pengelola wisata untuk mempromosikan wisata melalui sosial media Instagram	√	
3.	Sering digunakan berbagai event, lomba-lomba seperti yang sedang viral belakangan ini Yussar mengadakan lomba permainan latte latte	√	
4.	Saat pandemi covid-19 wisata ini memiliki banyak peluang sebab wisata ini tetap beraktivitas seperti biasanya dan kunjungan wisatawannya juga meningkat, oleh karena itu sumber pendapatannya juga lebih banyak	√	
5.	Banyaknya wisata yang lebih menarik untuk dikunjungi wisatawan		√

Pembahasan

Strategi pengelolaan wisata Yussar

Perencanaan yang dilakukan di Yussar Fishing and Playgroundt hanya melibatkan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan kelompok anak-anak muda, pemerintah setempat pernah memberikan bantuan pengelolaan berupa program pengembangan di bidang pariwisata, Tetapi wisata ini tidak melibatkan hubungan kerjasama dengan dinas pariwisata Sidoarjo

Pengorganisasian di wisata Yussar Fishing and Playground di pimpin oleh manager Yussar karena pemilik wisata menyerahkan seluruh manajemen wisata kepada manager dan saat wisata Yussar memiliki tim manajemen yang baru beranggotakan 6 orang.

Pengendalian (controlling) di wisata Yussar dilaksanakan oleh karyawan Yussar yang bertugas sebagai supervisor dan sesuai dengan jobdesknya mengontrol di wisata Yussar agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, Akan tetapi ada satu fasilitas yang kurang diperhatikan dengan baik dan masih sangat terbatas karena pihak pengelola lebih controlling ke arena wahana bermainnya saja

Strategi pengelolaan wisata Yussar

Dampak dari pariwisata adalah banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke suatu tempat wisata di Indonesia, hal ini dikarenakan panorama atau keindahan alam Indonesia yang sangat beragam. Kemudian penduduk atau masyarakat yang berada di dekat tempat wisata tersebut mulai berkembang atau bahkan berkembang karena tempat wisata tersebut.

Sektor pariwisata memiliki dampak yang berpengaruh pada objek wisata tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pandemi covid-19 membuat sektor pariwisata sangat melemah bahkan mengalami kerugian yang cukup besar. Hal ini sangat berdampak negatif contohnya misal pada Perusahaan, Dampak yang dirasakan pengurangan karyawan, pemecatan karyawan, kerja work form home, tidak bisa berinteraksi secara sosial, Jika di sekolah sulitnya beraktivitas dengan teman sebaya, proses pembelajaran jadi terhambat dan para wirausaha juga mengalami dampak negatif akibat covid-19. Wisata Yussar Fishing and Playground yang berada di Tanggulangin ini tidak terlalu berdampak besar di masa pandemi covid-19 pasalnya wisata ini tetap beraktivitas seperti biasanya dan setiap harinya wisata ini selalu ramai bahkan wisata berkuda “Yussar Stable Horse” semakin ramai oleh peminat.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pengelolaan wisata Yussar Fishing and Playground dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada hal ini dapat menjadi acuan di dalam pengelolaan kawasan desa wisata dengan mengembangkan potensi wisata yang ada untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan juga mengenalkan pariwisata yang dimiliki oleh desa Kalidawir. Daya tarik di dalam wisata Yussar Fishing and Playground adalah kondisi kebersihan lingkungan dengan pemandangan alam yang indah dan asri masih terbilang terjaga. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana yang ada harus lebih diperhatikan lebih lanjut sebagai salah satu penunjang obyek wisata yang ada.

Sektor pariwisata memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap sumber pendapatan Covid-19 berdampak besar hampir di semua aspek kehidupan termasuk sektor pariwisata. Karena meningkatnya pembatasan perjalanan, pembatalan acara-acara besar dan termasuk penurunan wisatawan lokal. Yussar Fishing and Playground membawa keberkahan tersendiri di masa pandemi covid-19 karena wisata ini dari segi pendapatannya tetap meningkat dan untuk kunjungan wisatawannya juga semakin meningkat tinggi. Tidak adanya penutupan tempat wisata Yussar membuat wisatawan semakin giat untuk menghabiskan waktu liburnya dengan berwisata di wisata ini mulai dari sore hari hingga malam hari. Agar wisatawan merasa tetap aman saat berwisata pihak pengelola memasang peraturan baru (protokol kesehatan) dan menghimbau kepada semua wisatawan untuk tetap menjaga prosesnya dengan baik.

Referensi

- [1] Muhammad Iqbal Wahyu Pradana, .” Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul”, Journal of Social Politics and Governance Vol.3 No.2 Desember 2021
- [2] Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari, “Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”, Jurnal Destinasi Pariwisata p-ISSN: 2338-8811, e-ISSN: 2548-8937 Vol. 5 No 2, 2018
- [3] Indra Rukmana Dosen Program Studi Seni Musik, Universitas Universal Batam., “Strategi Pengelolaan Museum Benteng Vredeburg sebagai Wisata Warisan Budaya di Yogyakarta”
- [4] Fransiska Roslila Eva Purnama Pardede, Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN: 2338-8811 Vol. 4 No. 1, 2016. “STRATEGI PENGELOLAAN KABUPATEN SAMOSIR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI PROVINSI SUMATERA UTARA”
- [5] Jurnal Destinasi Pariwisata p-ISSN:2338-8811, e-ISSN:2548-8937 Vol. 7 No 1, 2019., Nurul Hayati, “Strategi Pengelolaan Kampung Betawi Setu Babakan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Jakarta Selatan”
- [6] Mutmainnah Ali Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri, Makassar, “STRATEGI PENGELOLAAN AGROWISATA PANGO-PANGO KABUPATEN TANA TORAJA DI MASA PANDEMI COVID-19”
- [7] Rangkuti, Freedy, 2002. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama,; Jakarta
- [8] Fajar Subeni, Achmad Andi Rif'an “Strategi Pengelolaan Pantai Parangtritis Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Bantul Pada Era New Normal”,. Vol 3, No 1 (2022) Pringgitan
- [9] N Amsori 2021., eprints-umpo-BAB1

[10] AL - ULMU ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA ISSN: 2476 - 9576 Volume 5 Nomor 2, Oktober 2019.,, "STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KOTABARU Ibnu Faozi"

[11] "Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Covid-19 (Studi di Wisata Taman Dolan, Desa Pandanrejo, Kota Batu)" Willy Tri Hardianto, Emelia, Roro Merry Chornelia W Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

[12] Vol.3 No.6 Nopember 2022 6477 ISSN 2722-9475 (Cetak) Jurnal Inovasi Penelitian ISSN 2722-9467 (Online) "PENGELOLAAN MUSEUM BAHARI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA EDUKASI DI JAKARTA"... Rizki Nurul Nugraha, Prili Diana Rosa, Universitas Nasional

[13] "STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK WISATA WATERBOOM BALI PADA ERA KENORMALAN BARU PARIWISATA" (Strategy Management of Waterboom Bali Tourism Object In The New Normal Tourism Era) Roels Ni Made Sri Puspa Dewi1), Nisa Rahmaniayah Utama2).... Prodi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Prodi D3 Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor.

[14] "STRATEGI PENGELOLAAN POTENSI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI KOTA SEMARANG "... Rizky Yuniarso, M. Mustam, Rihandoyo Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro

[15] PARIS (Jurnal Pariwisata dan Bisnis) Vol 02 No 3, 2023: 629 - 636, "Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pura Tirta Empul, Tampaksiring, Gianyar Pada Pandemi Covid-19". Galan Dion Permadi, Putu Eka Wirawan, Ni Made Ayu Sulasmini3,... D4 Manajemen Pariwisata, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Indonesia

[16] "STRATEGI PENGELOLAAN PANTAI PARANGTRITIS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI KABUPATEN BANTUL PADA ERA NEW NORMAL",, Fajar Subeni, Achmad Andi Rif'an Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, Yogyakarta, Indonesia

